

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Karena hal-hal yang ingin diteliti berkaitan dengan fenomena masyarakat dan sudut pandang orang, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode kualitatif menurut Moelong adalah “penelitian yang mencoba memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, pandangan, motif, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan melalui deskripsi dalam bentuk puisi dan bahasa.”<sup>1</sup> Sugiyono juga menambahkan “penelitian kualitatif dengan menggunakan objek yang natural artinya objek tersebut akan berkembang sebagaimana adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak terlalu mempengaruhi dinamika objek tersebut.”<sup>2</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif menekankan pada kualitas, dan data yang dikumpulkan berasal dari wawancara, observasi langsung terhadap objek penelitian oleh peneliti naturalistik, dan observasi langsung terhadap objek dalam penelitian peneliti naturalistik. Metode studi kasus digunakan dalam penelitian ini untuk penelitian. Studi kasus menurut Robert K Yin adalah “pendekatan penelitian yang digunakan sebagai penjelasan lengkap tentang berbagai aspek seseorang, kelompok, organisasi, program atau situasi sosial yang sedang diteliti, untuk menemukan dan mengkaji dengan baik.”<sup>3</sup> Dengan kata lain, metode studi kasus dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif latar belakang masalah, keadaan dan posisi suatu peristiwa yang ada, serta beberapa interaksi dengan lingkungan sosial yang sekiranya ada.

Dengan demikian, peneliti akan terjun secara langsung ke lapangan dan melakukan penelitian mendalam dengan pengambilan data melalui wawancara dan observasi pada objek tentang strategi dakwah yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda Ansor dalam mencegah kenakalan remaja keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Desa Jlegong Keling Jepara.

---

<sup>1</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2011), 21.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 18.

<sup>3</sup> Yin, Robert K, *Case Study Research: Design and Methods (Applied Social Research Methods)* (Illinois: Sage Publications, Inc, 2008), 17.

## B. *Setting Penelitian*

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Jlegong, Kec. Keling Kab. Jepara. Adapaun pelaksanaannya akan dilakukan pada bulan Desember 2022.

## C. *Subyek Penelitian*

Moleong mendefinisikan “subjek penelitian sebagai informan, atau orang yang memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi tempat penelitian.”<sup>4</sup> Burhan melanjutkan, “ada lima kriteria untuk memilih informan secara efektif yaitu berada di wilayah yang diteliti, mengetahui peristiwa/masalah, dapat berdebat dengan baik, merasakan dampak dari peristiwa/masalah, dan berhubungan langsung dengan masalah.”<sup>5</sup> Akibatnya, dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan semua objek yang ada di lapangan, melainkan hanya subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Burhan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini subjek ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

*Purposive sampling* adalah “pendekatan pengambilan sampel sumber data yang didasarkan pada faktor-faktor spesifik yang terkait dengan studi kasus yang sedang diselidiki dan tujuan penelitian.”<sup>6</sup> Peneliti memilih partisipan untuk penelitian ini antara lain ketua Ansor dan anggota organisasi Gerakan Pemuda Ansor, Desa Jlegong, Kab. Jepara masuk dalam divisi kepemudaan dan pemberdayaan masyarakat.

## D. *Sumber Data*

Setiap studi ilmiah membutuhkan data untuk memecahkan tantangan yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat agar informasi yang terkumpul relevan dengan pokok bahasan yang diteliti dan tidak membingungkan pihak pemberi data. Dalam penelitian ini, ada dua sumber data:

### 1. *Sumber Data Primer*

Data primer adalah “informasi yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian melalui penggunaan alat ukur atau teknologi pengambilan data pada subjek sebagai sumber

---

<sup>4</sup>Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 43.

<sup>5</sup> Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2010), 41.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 36.

informasi yang dicari.”<sup>7</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data wawancara dan observasi tentang strategi dakwah yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda Ansor dalam mencegah kenakalan remaja keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Desa Jlegong Keling Jepara. Adapun wawancara akan dilakukan peneliti dengan ketua gerakan pemuda Ansor, tokoh agama Desa Jlegong dan 5 remaja dari keluarga TKI.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah “informasi yang diterima dari pihak lain dan diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari partisipan penelitiannya. Data sekunder biasanya dalam bentuk dokumen atau data laporan yang sebelumnya dapat diakses.”<sup>8</sup> Sumber data sekunder dapat digunakan untuk melengkapi data primer dan membantu peneliti memperkuat pengetahuan yang telah mereka kumpulkan.

Sumber data sekunder meliputi pustaka dan dokumentasi. Sumber literatur lain, seperti buku, arsip, dan makalah yang berkaitan dengan subjek yang diteliti, juga digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Sumber tertulis digunakan sebagai pelengkap data yang tidak dapat dikumpulkan dari subjek penelitian. Selain itu, dokumentasi digunakan sebagai sumber data tambahan untuk membantu studi. Penggunaan dokumentasi untuk melengkapi data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan sumber tertulis lainnya. Dokumentasi digunakan untuk merekam kejadian-kejadian yang terjadi di lokasi penelitian yang dikaitkan dengan tujuan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data Dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai pendekatan, diantaranya yaitu:

### 1. Observasi

Metode pengamatan atau observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengobati gejala dengan cara memantau dan mendokumentasikannya secara sistematis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah “observasi non-partisipan, yaitu suatu proses observasi

---

<sup>7</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004), 91.

<sup>8</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004), 103.

yang dilakukan oleh observer dengan tidak ikut serta dalam kehidupan orang yang diamati dan mempertahankan posisi yang terpisah sebagai pengamat.”<sup>9</sup>

Observasi digunakan sebagai pendekatan pengumpulan data dengan cara menyaksikan dan mencatat secara cermat penyelidikan yang telah selesai. Observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengkaji penyiapan taktik atau kegiatan Gerakan Pemuda Ansor dalam meredam kenakalan remaja pada rumah tangga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Desa Jlegong Keling Jepara.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara, menurut sugiyono “wawancara merupakan cara memperoleh data dari responden melalui tanya jawab sepihak.”<sup>10</sup> Wawancara adalah jenis komunikasi antara dua individu di mana satu orang mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi dari orang lain untuk tujuan tertentu. Mohammad Nazir berpendapat “peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk melakukan wawancara tatap muka guna mengumpulkan informasi melalui sesi tanya jawab antara pewawancara dengan responden (panduan wawancara).”<sup>11</sup> Wawancara mendalam dilakukan kepada ketua gerakan pemuda Ansor, Tokoh Agama Desa Jlegong serta 5 remaja dari keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Desa Jlegong Keling Jepara.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, menurut Mohammad Nazir merupakan ”teknik untuk menemukan informasi dalam bentuk catatan transkrip, buku agenda, dan sebagainya.”<sup>12</sup> Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang artefak tertulis seperti buku, aturan, jurnal, dan risalah rapat. Dokumentasi penelitian ini terdiri dari gambar pelaksanaan penelitian, makalah jurnal yang relevan untuk mendukung penelitian, dan transkrip catatan dari wawancara dan observasi.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur-Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 49.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bima Aksara, 2011), 56.

<sup>11</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bina Karya, 2012), 234.

<sup>12</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bina Karya, 2012), 241.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik evaluasi triangulasi data untuk mengetahui keaslian data yang terkumpul di lapangan. “Triangulasi adalah pendekatan validasi data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik ini digunakan dengan cara membandingkan data observasi dengan data wawancara dan temuan wawancara dengan isi dokumen yang berhubungan.”<sup>13</sup> Triangulasi tidak dimaksudkan untuk mengungkap kebenaran, melainkan untuk meningkatkan pengetahuan peneliti terhadap data dan informasi yang dimilikinya. Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan hasil yang benar-benar akurat dengan menggunakan teknik metode ganda.

Untuk menilai keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi data dengan membandingkan hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apakah data yang diperoleh dari ketiga pendekatan pengumpulan data tersebut cocok atau tidak.

## G. Teknik Analisis Data

Pendekatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah “analisis data kualitatif, yang melibatkan analisis data berupa kata atau frasa dan mengelompokkannya untuk mendapatkan informasi yang jelas dan tepat.”<sup>14</sup> Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Namun, menurut sugiyono “dalam penelitian ini, analisis data diprioritaskan bersamaan dengan pengumpulan data selama prosedur lapangan.”<sup>15</sup> Penelitian ini meliputi tahapan yaitu: “*data reduction, data display* dan *conclusion drawing /verification*.”<sup>16</sup>

### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data “mencakup meringkas, memilih poin-poin penting, memfokuskan pada poin-poin yang relevan, mencari tema dan pola, dan menghilangkan yang tidak diperlukan.”<sup>17</sup> Peneliti mereduksi data dengan memilah-milah data, meringkas

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 330.

<sup>14</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bina Karya, 2012), 334.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bima Aksara, 2011), 336.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bima Aksara, 2011), 337.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bima Aksara, 2011), 338.

dan memperoleh data-data penting, serta memfokuskan pada isu-isu yang terkait dengan tema. Peneliti harus mengumpulkan sejumlah besar data selama operasi penelitian, terutama jika penelitian dilakukan dalam jangka waktu yang panjang, karena semakin lama penelitian, jumlah data akan semakin rumit dan berbelit-belit.

**2. Penyajian data (*data display*)**

Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat setelah peneliti mereduksi data. Sugiyono berpendapat “penyajian data akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan masa depan berdasarkan apa yang telah dipelajari jika data ditampilkan.”<sup>18</sup>

**3. Verifikasi (*Verification/ Conclusion Drawing*)**

Setelah data dipadatkan dan disajikan, langkah selanjutnya dalam pendidikan ini “menarik kesimpulan dan verifikasi, menarik kesimpulan sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.”<sup>19</sup>



---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bima Aksara, 2011), 341.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bima Aksara, 2011), 345.